

BAB VI

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

6.1 Simpulan

Membayar zakat secara manual baik dalam bentuk uang maupun barang (beras) masih menjadi pilihan utama bagi muzakki. Karena dalam pelaksanaannya mereka merasa bahwa hal tersebut dirasa lebih pas dilakukan dan lebih dianggap menunaikan perintah agama dengan membayarkan secara langsung ketimbang menunaikannya dengan melalui media digital ke lembaga zakat tertentu yang dianggap belum pasti kemana arah penyalurannya.

Terlihat dari berbagai faktor yang menjadi indikator preferensi muzakki dalam membayar zakat bahwa faktor psikologis dan faktor pribadi menjadi 2 faktor yang paling menonjol. Hal itu dapat diartikan bahwa lingkungan dan gaya hidup pribadi seseorang menjadi faktor paling besar terhadap preferensi dalam memilih hal tertentu dan dalam hal ini adalah preferensi muzakki terhadap mereka yang masih membayar zakat fitrah secara manual ke masjid.

6.2 Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini mungkin terdapat pada keterbatasan waktu yang penulis miliki. Karena sangat disayangkan bahwa salah satu proses interview harus terlaksana secara online melalui media *chat whatsapp*, sehingga informasi yang dapat diterima tidak dapat seperti informasi yang diterima apabila melakukan wawancara secara langsung. Namun alhamdulillah dengan dukungan berbagai pihak penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar dan selesai dengan baik.

6.3 Saran

Dari hasil temuan, berikut saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Untuk DKM Masjid Al-Jihad Muhammadiyah agar dalam pengelolaannya zakat fitrahnya lebih disosialisasikan lagi agar semakin banyak masyarakat yang membayar zakat fitrah mereka ke masjid tersebut.
2. Pihak masjid juga perlu meningkatkan fasilitas agar masyarakat sekitar lebih mudah dan nyaman dalam membayar zakat fitrah di masjid tersebut.
3. Alangkah baiknya apabila kedepan ada penelitian yang menggunakan objek penelitian dengan institusi yang lebih resmi agar hasil bisa lebih baik nantinya.